

# Bab I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Dalam menjalankan sebuah bisnis di era modern saat ini, semua perusahaan memiliki beberapa standar yang diperlukan untuk menggerakkan roda organisasi mereka untuk terus berputar. Standar-standar tersebut diperlukan sebagai panduan atau acuan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan yang biasanya disebut sebagai standar operasional perusahaan (SOP). Standar operasional perusahaan pada umumnya mengambil sistem manajemen mutu dari ISO 9001 dan PT. Power Block Indonesia adalah salah satu perusahaan yang telah menggunakan standar tersebut.

PT. Power Block Indonesia adalah sebuah perusahaan yang memproduksi barang-barang material sipil dan merupakan induk perusahaan dari PT. Power Konstruksi Utama. Contoh produk yang dihasilkan oleh PT. Power Block Indonesia adalah mortar, bata ringan, *waterproofing*, beton instan, dan *slab* yang dapat digunakan untuk dinding, lantai dan tangga. Dengan banyaknya produk yang dihasilkan, perusahaan ini memerlukan sesuatu yang dapat membuat konsumen mereka percaya terhadap produk yang diproduksi yang mengacu pada standar nasional dan internasional. Saat ini, PT. Power Block Indonesia telah berhasil mendapatkan sertifikasi, antara lain sertifikasi ISO 9001: 2015 dan ISO 14001: 2015.

ISO 9001 adalah standar internasional untuk sistem manajemen mutu dengan tujuan untuk meningkatkan mutu produk, efisiensi proses atau kegiatan perusahaan, memperlancar alur pekerjaan dan lain-lain (Efansyah & Nugraha, 2019, pp. 3-4). Sedangkan ISO 14001 adalah standar manajemen internasional untuk memastikan bahwa seluruh proses dan produk yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan itu ramah lingkungan (Syahadah, 2017).

Dengan diterapkan sistem ISO seperti ISO 9001, perusahaan mendapat dua tipe manfaat yaitu manfaat internal dan eksternal. Manfaat internal yang diterima perusahaan berupa alur kerja dan tanggung jawab jelas, prosedur pekerjaan jelas

dan efektif, setiap personel mengetahui target yang harus dicapai, efisiensi biaya dan lain-lain. Yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja karyawan di perusahaan. Sedangkan manfaat eksternal yang diperoleh perusahaan berupa pengakuan dari 2ecto dan internasional yang menyebabkan produk atau jasa dapat diterima di masyarakat (Efansyah & Nugraha, 2019, pp. 427-429). Pendapat serupa dikemukakan oleh Fonseca dan Domingues (2016) yang mengungkapkan bahwa dengan diterapkannya sistem manajemen mutu ISO 9001: 2015, sistem manajemen mutu perusahaan modern menjadi lebih baik seperti peningkatan kinerja dan kualitas yang dihasilkan oleh sumber daya yang ada. Dengan alasan yang dikemukakan di atas banyak perusahaan ingin mendapatkan sertifikasi ISO 9001: 2015. Salah satu perusahaan tersebut adalah PT. Power Block Indonesia.

Dengan diperolehnya sertifikasi ISO 9001: 2015 oleh PT. Power Block Indonesia menyebabkan salah satu anak perusahaan PT. Power Block Indonesia ingin mendapatkan sertifikasi tersebut. Anak perusahaan yang dimaksud adalah PT. Power Konstruksi Utama. PT. Power Konstruksi Utama adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan sering disebut sebagai kontraktor. Jasa yang diberikan oleh PT. Power Konstruksi Utama dibagi menjadi dua divisi yaitu divisi konstruksi baja dan divisi teknik sipil. Divisi konstruksi baja berfokus pada fabrikasi baja beserta pemasangannya, sedangkan divisi teknik sipil berfokus pada pembangunan gedung seperti ruko atau perkantoran. Di dalam perusahaan ini, terdapat beberapa departemen untuk menopang berjalannya operasional perusahaan seperti departemen finansial, departemen *drafter*, departemen *workshop*, departemen *purchasing*, departemen *human resource* dan lain-lain. Perusahaan ini sudah berjalan selama 10 tahun tanpa adanya standardisasi yang baku seperti induk perusahaannya. Walaupun belum ada standardisasi yang baku, divisi *purchasing* telah mencoba mengimplementasikan sistem tersebut. Penelitian ini ditujukan untuk mengecek apakah divisi *purchasing* sudah benar-benar mengimplementasikan sistem tersebut secara sepenuhnya.

## I.2. Rumusan Masalah

Walaupun PT. Power Konstruksi Utama sudah berdiri selama 10 tahun, PT. Power Konstruksi Utama belum mendapatkan sistem standardisasi yang baku seperti induk perusahaannya yaitu PT. Power Block Indonesia. PT. Power Konstruksi Utama telah mencoba untuk mengimplementasikan sistem standardisasi tersebut ke dalam sistem manajemen operasional mereka. Salah satu departemen yang telah mencoba untuk mengimplementasikan sistem manajemen mutu ini adalah departemen *purchasing*. Departemen ini bertanggung jawab untuk segala pembelian yang mengatasnamakan perusahaan PT. Power Konstruksi Utama. Pembelian yang dilakukan berupa alat tulis kantor, mesin untuk kegiatan operasional beserta suku cadangnya, material sipil dan lain-lain. Divisi ini telah mencoba untuk mengimplementasikan sistem manajemen mutu tersebut sejak bulan Oktober 2017.

Dikarenakan divisi *purchasing* telah mencoba mengimplementasikan sistem manajemen mutu sejak Oktober 2017 tapi tidak pernah melakukan audit sebelumnya maka divisi ini tidak diketahui apakah kegiatan operasional dari divisi *purchasing* telah memenuhi standar sistem manajemen mutu ISO 9001: 2015. Penelitian ini dilakukan untuk memeriksa apakah divisi *purchasing* PT. Power Konstruksi Utama sudah benar-benar mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2015. Oleh karena itu, rumusan masalah yang ingin dibahas dalam penelitian ini adalah: Sejauh mana divisi *purchasing* mengimplemetasikan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2015?

## I.3. Batasan Masalah

Dikarenakan keterbatasan kemampuan dan waktu, penelitian ini hanya berfokus pada implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001: 2015 pada kinerja divisi *purchasing*. Pemilihan divisi ini di penulis pada saat melakukan kegiatan magang pada tahun sebelumnya dimana penulis beranggapan divisi tersebut sudah nyaman untuk dilakukan audit. Tidak hanya itu, penulis juga diminta oleh pihak direksi atau *owner* untuk melakukan audit perusahaan terutama di bagian pembelian.

#### **I.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini ditujukan untuk menguji apakah PT. Power Konstruksi Utama sudah benar-benar mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001: 2015 kedalam pekerjaan di lapangan terutama di divisi *purchasing*.

#### **I.5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh penulis, PT. Power Konstruksi Utama, dan Universitas Agung Podomoro. Untuk penulis, penelitian ini dapat digunakan teori-teori yang tertulis dalam menjalankan sebuah bisnis di masa yang akan datang. Untuk PT. Power Konstruksi Utama, penelitian ini dapat digunakan untuk perbaikan atau perkembangan untuk sistem manajemen mutu mereka untuk kedepannya. Untuk pihak Universitas Agung Podomoro, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian kedepannya.

#### **I.6. Sistematika Penulisan**

##### **Bab I. Pendahuluan**

Menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penelitian.

##### **Bab II. Tinjauan Pustaka**

Menjelaskan teori dan penelitian yang memiliki hubungan atau kaitan dengan 4ecto pembahasan.

##### **Bab III. Metodologi**

Menulis dan menjelaskan metode-metode yang digunakan untuk menguji topik pembahasan.

##### **Bab IV. Pengumpulan dan pengolahan data**

Menjelaskan data yang diperoleh dan hasil pengolahan data berdasarkan metode yang dipilih pada Bab III.

#### Bab V. Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian Bab IV dan rekomendasi atau saran perbaikan untuk subyek dari 5ecto pembahasan.

